<p>2.3 Laporan realisasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistem manajemen mutu (SMM) dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (SMK3L) dalam pengawasan pekerjaan struktur bangunan gedung dibuat.</p>			
<p>3. Elemen : Mengevaluasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistem manajemen mutu (SMM), dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (SMK3L) dalam pengawasan pekerjaan struktur bangunan gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: 3.1 Laporan Realisasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistem manajemen mutu (SMM) dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (SMK3L) dalam pengawasan pekerjaan struktur bangunan gedung diverifikasi. 3.2 Laporan realisasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistem manajemen mutu (SMM) dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (SMK3L) dalam pengawasan pekerjaan struktur bangunan gedung dianalisis. 3.3 Laporan realisasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan, sistem manajemen mutu (SMM) dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (SMK3L) dalam pengawasan pekerjaan struktur bangunan gedung disimpulkan. 	☐	☐	

Unit Kompetensi:	Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja		
Dapatkan Saya ?	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Menginterpretasikan informasi dan instruksi dari atasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: 1.1 Informasi dan instruksi dari atasan yang terkait dengan pekerjaan diidentifikasi dengan cermat. 1.2 Langkah kerja disusun berdasarkan informasi dan instruksi dari atasan. 1.3 Instruksi dari atasan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. 	☐	☐	

<p>2. Elemen: Melakukan komunikasi dengan rekan kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: 2.1 Informasi yang didapat dari atasan langsung dijelaskan dengan rekan kerja. 2.2 Pembagian tugas dalam tim terkait pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan berdasarkan instruksi atasan langsung. 2.3 Hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pekerjaan dirumuskan dengan rekan kerja. 	☐	☐	
<p>3. Elemen : Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: 3.1 Rencana koordinasi pengawasan pekerjaan dengan pihak terkait diidentifikasi secara cermat. 3.2 Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan sesuai jadwal. 3.3 Hasil koordinasi pelaksanaan pekerjaan dievaluasi kesesuaiannya dengan rencana semula. 	☐	☐	

Unit Kompetensi:	Melakukan Pekerjaan Persiapan Pengawasan Lapangan			
Dapatkah Saya	?	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Menginventarisasi peralatan dan perlengkapan untuk pengawasan pekerjaan struktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: 1.1 Peralatan yang akan digunakan dalam pemeriksaan pekerjaan struktur termasuk APD diidentifikasi dengan cermat. 1.2 Dokumen administrasi, spesifikasi teknis dan gambar kerja diidentifikasi. 1.3 Gambar rencana dan spesifikasi teknis terkait dengan pekerjaan struktur diperiksa kelengkapannya. 1.4 Jadwal pekerjaan struktur, prosedur operasional standar (POS), dan metode kerja serta daftar simak untuk setiap pengawasan pekerjaan struktur disiapkan. 	☐	☐		
<p>2. Elemen: Melakukan peninjauan ke lokasi kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: 2.1 Lokasi kerja berdasarkan lingkup pekerjaan dan permasalahan yang akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi secara cermat. 2.2 Kondisi dan kesiapan lokasi kerja diperiksa dengan teliti. 2.3 Rekomendasi hasil peninjauan dibuat sesuai format. 	☐	☐		

<p>3. Elemen : Memeriksa contoh material/bahan (mockup) untuk pekerjaan struktur bangunan gedung yang diajukan pelaksana</p> <ul style="list-style-type: none"> Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Contoh material/bahan yang terkait dengan pekerjaan struktur bangunan gedung diidentifikasi secara lengkap. 3.2 Kualitas contoh material/bahan struktur bangunan gedung dibandingkan kesesuaiannya terhadap spesifikasi teknis dalam dokumen kontrak (harus ada penandaan sesuai dengan standar). 3.3 Rekomendasi hasil pemeriksaan terhadap contoh material/bahan yang diajukan pelaksana dibuat sesuai format. 	☐	☐	
<p>4. Elemen : Membuat program kerja berdasarkan dokumen kontrak</p> <ul style="list-style-type: none"> Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 4.1 Semua pekerjaan yang telah ditetapkan berdasarkan persyaratan dokumen kontrak kerja diidentifikasi secara cermat. 4.2 Peralatan dan perlengkapan pengawasan diperiksa untuk menjamin semuanya dalam kondisi siap pakai. 4.3 Jadwal rencana kerja disusun dengan lengkap. 	☐	☐	

Unit Kompetensi:	Mengawasi Pekerjaan Bouwplank pada Struktur Bangunan Gedung		
Dapatkan Saya	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Memeriksa kesiapan pelaksanaan pekerjaan bouwplank</p> <ul style="list-style-type: none"> Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Gambar kerja bouwplank bangunan yang telah disetujui diinterpretasi dengan cermat. 1.2 Mutu bahan yang digunakan untuk membuat bouwplank diverifikasi kesesuaiannya terhadap spesifikasi teknis. 1.3 Rekomendasi kesiapan pekerjaan bouwplank dibuat sesuai format. 	☐	☐	
<p>2. Elemen: Mengawasi proses pekerjaan pembuatan konstruksi bouwplank bangunan gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 2.1 Konstruksi bouwplank diidentifikasi dengan cermat berdasarkan gambar kerja yang telah disetujui. 2.2 Bouwplank yang telah selesai dibuat diperiksa kekuatan konstruksinya. 2.3 Rekomendasi hasil pemeriksaan konstruksi bouwplank dibuat sesuai format. 	☐	☐	

<p>3. Elemen : Memeriksa hasil pekerjaan pembuatan bouwplank bangunan gedung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Tanda-tanda pengukuran as pondasi, footing, kolom dan balok bangunan pada bouwplank sesuai dengan gambar kerja diidentifikasi dengan teliti. 3.2 Jarak dan ketinggian tanda-tanda pengukuran elevasi (ketinggian) bouwplank diukur dengan teliti. 3.3 Kedataran dan ketegakan setiap bouwplank rencana bangunan diukur dengan teliti. 3.4 Hasil pemeriksaan pekerjaan bouwplank dirangkum dalam daftar simak sesuai format. 	☐	☐	
<p>4. Elemen: Mengevaluasi hasil pekerjaan bouwplank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Ujuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 4.1 Daftar simak hasil pengawasan pekerjaan bouwplank diidentifikasi. 4.2 Hasil pekerjaan bouwplank baik secara kualitas maupun kuantitas dibandingkan kesesuaiannya terhadap gambar kerja dan spesifikasi teknis. 4.3 Rekomendasi hasil pengawasan pekerjaan bouwplank dibuat sesuai format dan dilampiri dengan daftar simak serta foto hasil pemeriksaan 	☐	☐	

Unit Kompetensi:	Mengawasi Pekerjaan Struktur Bawah Bangunan Gedung			
Dapatkan Saya	?	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Memeriksa kesiapan pekerjaan struktur bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Izin kerja pelaksanaan pekerjaan struktur bawah yang disampaikan pelaksana diidentifikasi dengan cermat. 1.2 Gambar kerja, rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), serta dan rincian jumlah material/bill of quantity (BOQ) diinterpretasi secara cermat. 1.3 Contoh material dan sertifikat dari pabrik dan metode kerja yang disampaikan oleh pelaksana terkait dengan pekerjaan pondasi, footing, balok sloof dan dinding penahan tanah diverifikasi dengan cermat dengan rencana kerja dan syarat (RKS) atau spesifikasi teknis. 1.4 Kondisi lokasi kerja diperiksa secara cermat. 1.5 Rekomendasi terhadap ijin pelaksanaan pekerjaan struktur bawah dibuat setelah kondisi lapangan dinyatakan siap. 	☐	☐		

<p>2. Elemen: Memeriksa mutu bahan, peralatan, dan perlengkapan kerja yang diajukan pelaksana untuk pekerjaan struktur bawah bangunan gedung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 2.1 Mutu bahan untuk pekerjaan struktur bawah bangunan gedung diperiksa dengan cermat kesesuaiannya terhadap contoh bahan yang diajukan dan atau spesifikasi teknis. 2.2 Peralatan yang akan digunakan di lapangan terkait dengan metode kerja yang diajukan diperiksa kesesuaiannya. 2.3 Persetujuan terhadap material, peralatan dan perlengkapan pekerjaan struktur bawah bangunan gedung yang telah memenuhi syarat dibuat sesuai format. 2.4 Surat persetujuan terhadap pengajuan material, peralatan, dan perlengkapan yang telah disetujui didokumentasikan sesuai dengan POS. 	☐	☐	
<p>3. Elemen : . Mengawasi proses pelaksanaan pondasi dangkal bangunan gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Kedalaman dan ukuran galian tanah untuk pembuatan pondasi dangkal diperiksa kesesuaiannya berdasarkan gambar kerja. 3.2 Bentuk dan ukuran besi tulangan pondasi diperiksa kesesuaiannya terhadap shop drawing. 3.3 Dimensi tulangan, jumlah tulangan, dan jarak sengkang serta kekuatan ikatannya diperiksa secara cermat. 3.4 Kekuatan dan kerapatan bekisting diperiksa dengan cermat untuk menghindari lendutan dan kebocoran pada saat pengecoran beton. 3.5 Uji konsistensi/kekentalan (slump test) beton, contoh benda uji sebelum proses pengecoran pondasi dangkal diperiksa sesuai prosedur. 3.6 Proses pelaksanaan pengecoran beton diperiksa kesesuaiannya terhadap metode kerja yang telah disetujui. 3.7 Proses perawatan dan perbaikan pada pondasi dangkal dipantau secara ketat untuk menjaga mutu hasil pekerjaan. 3.8 Pondasi dangkal yang telah selesai dikerjakan kontraktor diperiksa kesesuaiannya terhadap gambar kerja yang telah disetujui. 3.9 Hasil pemeriksaan pondasi dangkal bangunan gedung dicatat dalam format pemeriksaan untuk dilaporkan pada atasan. 3.9 Hasil pemeriksaan pondasi dangkal bangunan gedung dicatat dalam format pemeriksaan untuk dilaporkan pada atasan 	☐	☐	

<p>4. Elemen : Mengawasi proses pekerjaan pondasi tiang pancang bangunan gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja : <ul style="list-style-type: none"> 4.1 Bahan dan dimensi pondasi tiang pancang diperiksa kesesuaiannya terhadap shop drawing dan spesifikasi teknis. 4.2 Titik-titik tempat posisi pondasi tiang pancang diperiksa dengan cermat kesesuaiannya terhadap gambar kerja. 4.3 Proses pelaksanaan pekerjaan pondasi tiang pancang diawasi berdasarkan metode kerja yang telah disetujui. 4.4 Hasil kalendering (pencapaian daya dukung tanah yang diizinkan) setiap tiang pancang diperiksa. 4.5 Kedalaman pondasi pancang yang tidak sesuai dengan rencana yang terdapat pada gambar kerja dikonsultasikan keatasan. 4.6 Hasil pengawasan pelaksanaan pekerjaan pondasi pancang dicatat pada format untuk disampaikan pada atasan. 	☐	☐	
<p>5. Elemen: Mengawasi proses pekerjaan pondasi tiang bor (bore pile)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 5.1 Titik-titik tempat posisi pondasi tiang bor (bore pile) dan kedalaman pengeboran diidentifikasi dengan cermat berdasarkan shop drawing. 5.2 Proses pengeboran tanah sesuai kedalaman setiap pondasi bor diawasi dengan cermat. 5.3 Kesesuaian pembesian setiap pondasi tiang bor dengan gambar kerja diperiksa dengan teliti. 5.4 Uji konsistensi/kekentalan (slump test) beton, contoh benda uji pada proses pengecoran pondasi tiang bor diperiksa sesuai prosedur. 5.5 Proses pengecoran bore pile dikontrol sesuai pedoman dan metode pelaksanaan. 5.6 Rekomendasi hasil pemeriksaan pekerjaan pondasi tiang bor (bore pile) dibuat sesuai format untuk disampaikan kepada atasan 	☐	☐	
<p>6. Elemen :Mengawasi proses pekerjaan footing, balok sloof, dan dinding penahan tanah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 6.1 Elevasi, ukuran dan kekuatan bekisting/perancah footing, balok sloof dan dinding penahan tanah diperiksa. 6.2 Pembesian footing, balok sloof dan dinding penahan tanah diperiksa kesesuaiannya terhadap gambar kerja. 6.3 Pelaksanaan uji konsistensi/kekentalan (Slump test) beton dan pembuatan benda uji beton dipantau. 6.4 Proses pengecoran footing, balok sloof, dan dinding penahan tanah dikontrol sesuai pedoman. 	☐	☐	

<p>6.5 Proses perawatan dan perbaikan pada footing, balok sloof, dan dinding penahan tanah dipantau secara ketat untuk menjaga mutu hasil pekerjaan.</p> <p>6.6 Rekomendasi hasil pemeriksaan pekerjaan footing, balok sloof, dan dinding penahan tanah dibuat sesuai dengan format untuk dilaporkan kepada atasan.</p>			
<p>7. Elemen :Mengevaluasi hasil pekerjaan struktur bawah bangunan gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 7.1 Daftar simak dan rekomendasi hasil pengawasan pekerjaan struktur bawah bangunan gedung diidentifikasi. 7.2 Hasil pekerjaan struktur bawah bangunan gedung baik secara kualitas maupun kuantitas dibandingkan kesesuaiannya terhadap gambar pelaksanaan dan spesifikasi teknis. 7.3 Rekomendasi hasil pengawasan pekerjaan struktur bawah bangunan gedung dibuat sesuai format dan dilampiri daftar simak serta foto hasil pemeriksaan. 	☐	☐	

Unit Kompetensi:	Mengawasi Pekerjaan Struktur Atas Bangunan Gedung		
Dapatkan Saya	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Memeriksa kesiapan pelaksanaan pekerjaan struktur atas bangunan gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Izin kerja pelaksanaan pekerjaan struktur atas bangunan gedung yang disampaikan pelaksana diidentifikasi dengan cermat. 1.2 Gambar kerja, rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), serta rincian jumlah material/bill of quantity (BQ) diinterpretasi secara cermat. 1.3 Contoh material dan sertifikat dari pabrik dan metode kerja yang disampaikan oleh pelaksana terkait dengan pekerjaan kolom, balok dan plat diverifikasi terhadap rencana kerja dan syarat (RKS) atau spesifikasi teknis. 1.4 Kondisi lokasi kerja diperiksa secara cermat. 1.5 Rekomendasi terhadap izin pelaksanaan pekerjaan struktur atas dibuat setelah kondisi lapangan dinyatakan siap. 	☐	☐	
<p>2. Elemen: Memeriksa mutu bahan, peralatan dan perlengkapan kerja yang diajukan pelaksana untuk pekerjaan struktur atas bangunan gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 2.1 Mutu bahan untuk pekerjaan struktur atas bangunan gedung diverifikasi dengan cermat kesesuaiannya terhadap contoh bahan yang diajukan dan atau spesifikasi teknis. 2.2 Peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan di lapangan terkait dengan metode kerja yang diajukan diperiksa kesesuaiannya. 2.3 Persetujuan terhadap material, peralatan dan 	☐	☐	

<p>perlengkapan pekerjaan struktur atas bangunan gedung yang telah memenuhi syarat dibuat sesuai format.</p> <p>2.4 Surat persetujuan terhadap pengajuan material, peralatan dan perlengkapan yang telah disetujui didokumentasikan secara teratur.</p>			
<p>3. Elemen : Mengawasi proses pekerjaan kolom, balok, plat dan tangga yang menggunakan material beton</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Ukuran, elevasi dan kekuatan bekisting/ perancah kolom, balok, plat dan tangga konstruksi beton dilapangan diverifikasi terhadap gambar kerja 3.2 Hasil pekerjaan pembesian kolom, balok plat dan tangga diperiksa kesesuaiannya dengan gambar kerja. 3.3 Uji konsistensi/kekentalan (slump test) beton, contoh benda uji sebelum proses pengecoran diperiksa sesuai prosedur. 3.4 Cara pengecoran dan pemadatan beton diawasi secara cermat agar diperoleh kualitas pekerjaan beton sesuai dengan spesifikasi. 3.5 Pembongkaran bekisting dan/atau perancah oleh kontraktor diawasi sesuai dengan metoda kerja yang telah disetujui. 3.6 Rekomendasi hasil pemeriksaan pekerjaan kolom, balok, plat dan tangga konstruksi beton dibuat sesuai format. 	☐	☐	
<p>4. Elemen: Mengawasi proses pekerjaan kolom, balok plat dan tangga yang menggunakan material baja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 4.1 Kode dan ukuran elemen batang baja beserta konstruksi sambungan yang akan dipasang diidentifikasi dengan cermat. 4.2 Sambungan struktur baja diperiksa pada saat perangkaian (erection). 4.3 Pekerjaan pelapisan anti karat terhadap struktur baja yang telah terpasang diperiksa secara ketat. 4.4 Hasil pekerjaan struktur baja diperiksa kesesuaiannya dengan gambar kerja. 4.5 Rekomendasi hasil pekerjaan struktur baja dibuat untuk disampaikan kepada atasan. 	☐	☐	
<p>5. Elemen: Mengawasi proses perawatan dan perbaikan pekerjaan kolom, balok, plat, dan tangga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 5.1 Catatan-catatan dan rekomendasi hasil pengawasan pekerjaan kolom balok, plat, dan tangga bangunan gedung diidentifikasi dengan cermat. 5.2 Proses perawatan pada kolom, balok, dan plat (beton atau baja) selama waktu pemeliharaan dimonitor kesesuaiannya dengan berpedoman pada metoda kerja yang telah disetujui oleh ahli. 5.3 Kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan kolom balok, plat dan tangga bangunan gedung diperiksa kesesuaiannya terhadap gambar kerja dan spesifikasi teknis. 5.4 Rekomendasi hasil pemeriksaan pekerjaan struktur atas bangunan gedung dibuat dalam 	☐	☐	

format pemeriksaan untuk dilaporkan pada atasan.			
<p>6. Elemen: Mengevaluasi hasil pekerjaan struktur atas bangunan gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 6.1 Daftar simak dan rekomendasi hasil pengawasan pekerjaan struktur atas bangunan gedung diidentifikasi 6.2 Hasil pekerjaan struktur atas bangunan gedung baik secara kualitas maupun kuantitas dibandingkan kesesuaiannya terhadap gambar kerja dan spesifikasi teknis. 6.3 Rekomendasi hasil pengawasan pekerjaan struktur atas bangunan gedung dibuat sesuai format dan dilampiri daftar simak serta foto hasil pemeriksaan. 	☐	☐	

Unit Kompetensi:	Mengawasi Pekerjaan Struktur Rangka Atap Bangunan Gedung		
Dapatkan Saya ?	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Memeriksa kesiapan pekerjaan struktur rangka atap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Izin kerja pelaksanaan pekerjaan struktur rangka atap yang disampaikan pelaksana diidentifikasi dengan cermat. 1.2 Gambar kerja, rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) serta dan rincian jumlah material/bill of quantity (BQ) terkait pekerjaan struktur rangka atap diinterpretasi secara cermat. 1.3 Contoh material dan sertifikat dari pabrik yang disampaikan oleh pelaksana terkait dengan pekerjaan struktur rangka atap diverifikasi kesesuaiannya dengan rencana kerja dan syarat (RKS) atau spesifikasi teknis. 1.4 Lokasi kerja pemasangan struktur rangka atap ditinjau untuk memastikan kesiapan pekerjaan struktur rangka atap. 1.5 Rekomendasi terhadap izin pelaksanaan pekerjaan struktur bawah dibuat setelah kondisi lapangan dinyatakan siap. 	☐	☐	
<p>2. Elemen: Memeriksa material, peralatan dan perlengkapan kerja yang diajukan pelaksana untuk pekerjaan struktur rangka atap bangunan gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 2.1 Mutu bahan untuk pekerjaan struktur rangka atap bangunan gedung diverifikasi dengan cermat kesesuaiannya terhadap contoh bahan yang diajukan dan atau spesifikasi teknis. 2.2 Peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan di lapangan terkait dengan metode kerja yang diajukan diperiksa kesesuaiannya. 2.3 Persetujuan terhadap material, peralatan dan perlengkapan pekerjaan struktur rangka atap bangunan gedung yang telah memenuhi syarat 	☐	☐	

<p>dibuat sesuai format. 2.4 Surat persetujuan terhadap pengajuan material, peralatan dan perlengkapan yang telah disetujui didokumentasikan secara teratur.</p>			
<p>3. Elemen : Mengawasi proses pelaksanaan pekerjaan rangka kuda-kuda, balok gording, rangka atap dan bresing bangunan gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Lokasi, perletakan dan kedudukan kudakuda di lapangan diperiksa dengan cermat. 3.2 Jenis dan ukuran seluruh batang rangka kuda-kuda, balok gording, rangka atap dan bresing diperiksa kesesuaian terhadap gambar kerja selama berlangsungnya proses pelaksanaan. 3.3 Proses erection rangka kuda-kuda dan perakitan rangka atap dipantau dengan cermat. 3.4 Rangka kuda-kuda, balok gording, rangka atap dan bresing terpasang diperiksa terhadap kesesuaiannya dengan gambar kerja yang telah disetujui. 3.5 Kekuatan dan kualitas sambungan (baut dan atau las) pada rangka kuda-kuda dan atap diperiksa dengan teliti. 3.6 Usulan perbaikan dibuat jika ditemukan adanya ketidaksesuaian pada pekerjaan. 3.7 Rekomendasi hasil pemeriksaan rangka kuda-kuda, balok gording, rangka atap, dan bresing dibuat sesuai format untuk disampaikan kepada atasan. 	☐	☐	
<p>4. Elemen : Mengevaluasi hasil pekerjaan struktur rangka atap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 4.1 Daftar simak dan rekomendasi hasil pengawasan pekerjaan struktur rangka atap bangunan gedung diidentifikasi. 4.2 Hasil pekerjaan struktur rangka atap bangunan gedung baik secara kualitas maupun kuantitas dibandingkan kesesuaiannya terhadap gambar pelaksanaan dan spesifikasi teknis. 4.3 Rekomendasi hasil pengawasan pekerjaan struktur rangka atap bangunan gedung dibuat sesuai format dan dilampiri daftar simak serta foto hasil pemeriksaan 	☐	☐	

Unit Kompetensi:	Melaksanakan Pekerjaan Akhir Pengawasan			
Dapatkan Saya	?	K	BK	Bukti yang relevan

<p>1. Elemen: Menganalisis kemajuan pelaksanaan pekerjaan (opname)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Data pengawasan pekerjaan struktur bangunan gedung yang telah selesai pelaksanaannya termasuk catatan, dokumentasi dan rekomendasi pada simak yang dibutuhkan untuk analisis kemajuan pekerjaan diinventarisasi dengan cermat. 1.2 Data yang dibutuhkan untuk analisis kemajuan pekerjaan yang telah dilakukan pelaksana dikelompokan. 1.3 Kualitas hasil pekerjaan dibandingkan kesesuaiannya terhadap persyaratan yang terdapat dalam spesifikasi teknik dan gambar pelaksanaan. 1.4 Kuantitas hasil pekerjaan struktur bangunan gedung dihitung dengan teliti untuk mendapatkan hasil opname. 1.5 Hasil perhitungan volume pekerjaan dirangkum kedalam format yang telah ditetapkan. 	☐	☐	
<p>2. Elemen: Mengevaluasi kemajuan pekerjaan sesuai dengan dokumen kontrak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 2.1 Jadwal kerja dan kurva S rencana pelaksanaan pekerjaan struktur bangunan gedung diidentifikasi secara cermat. 2.2 Kemajuan pekerjaan dianalisis dengan teliti. 2.3 Hasil perhitungan kemajuan pekerjaan dibandingkan terhadap rencana kerja dan BQ. 2.4 Usulan perbaikan terhadap ketidaktercapaian kemajuan kerja/ progres dibuat sesuai prosedur. 2.5 Tindak lanjut berdasarkan usulan perbaikan diawasi dengan teliti. 2.6 Hasil pemeriksaan terhadap usulan perbaikan dan evaluasi kemajuan pekerjaan disimpulkan untuk disampaikan kepada atasan. 	☐	☐	
<p>3. Elemen : Menyusun kelengkapan data untuk proses akhir pengawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> 3.1 Kebutuhan data untuk proses serah terima pekerjaan dan penyusunan laporan akhir diidentifikasi. 3.2 Kelengkapan data untuk proses serah terima pekerjaan dan penyusunan laporan akhir diperiksa. 3.3 Rekomendasi terhadap hasil pemeriksaan kelengkapan data untuk proses serah terima pekerjaan dan penyusunan laporan akhir dibuat sesuai format. 	☐	☐	

<p>Unit Kompetensi:</p>	<p>Membuat Laporan Hasil Pengawasan</p>
--------------------------------	--

Dapatkan Saya ?	K	BK	Bukti yang relevan
<p>1. Elemen: Menginventarisasi data hasil kegiatan pengawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kriteria Unjuk Kerja: <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Data yang dibutuhkan dan rekomendasi yang telah dibuat, dikumpulkan untuk bahan penyusunan laporan. 1.2 Laporan pelaksanaan pekerjaan harian, mingguan, dan bulanan diperiksa dengan teliti. 1.3 Hasil pemeriksaan laporan kegiatan dirangkum sebagai bahan untuk penyusunan laporan. 	☐	☐	
<p>2. Elemen: Mengklasifikasi data laporan teknis</p> <ul style="list-style-type: none"> Kriteria Unjuk Kerja: <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Data hasil kegiatan pengawasan dan data pendukung (berita acara uji coba, berita acara serah terima pekerjaan, foto dokumentasi, prosedur operasional standar (POS) peralatan, gambar purna bangun (as-built drawing) diverifikasi dengan teliti. 2.2 Data hasil kegiatan pengawasan dan data pendukung lainnya divalidasi. 2.3 Data hasil kegiatan pengawasan dikelompokkan dengan teliti. 2.4 Hasil klasifikasi data laporan dirangkum sebagai bahan untuk penyusunan laporan 	☐	☐	
<p>3. Elemen : Menyusun laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kriteria Unjuk Kerja: <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Format laporan bulanan, triwulan, akhir, dan khusus (jika ada) sesuai dengan standar laporan yang telah ditetapkan diperiksa dengan teliti. 3.2 Draf laporan bulanan, triwulan, akhir, dan khusus sesuai dengan format yang telah ditetapkan dibuat dengan cermat. 3.3 Draf laporan dikonsultasikan kepada atasan untuk mendapat arahan terhadap penyempurnaan laporan. 	☐	☐	

Nama Asesi:	Tanggal:	Tanda Tangan Asesi:
Ditinjau oleh Asesor:		
Nama Asesor:	Rekomendasi: Asesmen dapat dilanjutkan/ tidak dapat dilanjutkan	Tanda Tangan dan Tanggal:

Diadaptasi dari template yang disediakan di Departemen Pendidikan dan Pelatihan, Australia. Merancang instrumen asesmen dalam VET. 2008